

**PENGARUH MEDIA *FINGER PAINTING* TERHADAP PERKEMBANGAN
MOTORIK HALUS PADA ANAK USIA DINI DI PAUD MAWAR TLOGOMAS**

SKRIPSI



**OLEH :
BAURU MALA
2016610016**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2020**

RINGKASAN

Pertumbuhan serta perkembangan anak usia dini merupakan hal menjadi penentuan menuju tahap perkembangan berikutnya. Salah satu solusi untuk meningkatkan keterlambatan motorik halus anak yaitu memberikan stimulus dengan media *Finger Painting*. Penelitian bertujuan mengetahui pengaruh media *finger painting* dengan perkembangan motorik halus pada anak usia dini di PAUD Mawar Tlogomas. Desain menggunakan *Pra- Eksperimental* desain penelitian Pretest- Posttest Kontrol Group. Populasi penelitian sebanyak 43 anak usia dini dan sampel sebanyak 40 responden. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi kombinasi KPSP dan standar penilaian PAUD. Metode analisis data menggunakan uji *Marginal Homogeneity*. Hasil penelitian menunjukkan sebelum diberikan media *finger painting* sebagian besar 13 (65,0%) responden dari kelompok perlakuan dan sebagian besar 11 (55,0%) responden dari kelompok kontrol masing-masing mengalami perkembangan motorik halus kategori kurang, sedangkan sesudah diberikan media *finger painting* sebagian besar 14 (70,0%) responden dari kelompok perlakuan mengalami perkembangan motorik halus kategori baik dan sebagian besar 11 (55,0%) responden dari kelompok kontrol mengalami perkembangan motorik halus kategori cukup. Hasil uji *Marginal Homogeneity* didapatkan $p\text{ value} = (0,000) < (0,05)$. Peneliti berikutnya meneliti faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik halus seperti pola asuh dan media lain (teknik kolase).

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Finger Painting, Motorik Halus

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak usia dini adalah anak yang berumur 3-4 tahun atau masa *golden age* (usia emas). Anak usia ini mengalami perkembangan yang sangat cepat mulai perkembangan motorik halus dan motorik kasar, perkembangan bahasa, kognitif serta emosional. Anak yang tidak mendapatkan stimulasi dengan baik akan mengalami terhambatnya perkembangan, salah satunya motorik halus (Handayani, Manuaba & Tirtayani, 2018). Keterlamabatan perkembangan motorik halus tentunya akan memberikan dampak yang kurang baik. Hal ini akan berdampak pada anak apabila memasuki bangku sekolah dikarenakan kemampuan motorik halus sangat dibutuhkan anak untuk bersosialisasi dengan teman sebayanya dalam hal bermain dan juga menulis (Soetjiningsih, 2013).

Data *World Health Organisation* (WHO) mencatat bahwa sebanyak 5-25 % anak usia pra sekolah mengalami keterlamabatan motorik halus. Gangguan perkembangan motorik halus usia pra sekolah di Indonesia diperkirakan sebanyak 13-18%, di Provinsi Jawa Timur sekitar 3-5% anak mengalami keterlamabatan motorik halus (Kemenkes RI, 2018). Gangguan perkembangan motorik halus anak pra sekolah Kota Malang sekitar 9 dari 100 anak mengalami perkembangan motorik halus terlambat (Dinkes kota malang 2018).

Anak usia dini adalah periode sensitif, sehingga pemberian stimulus akan membuat anak berkembang terutama meningkatkan perkembangan motorik. Perkembangan motorik terdiri dari motorik kasar serta motorik halus. Motorik kasar

membutuhkan kelompok otot-otot anak namun motorik halus membutuhkan koordinasi tangan serta mata. Gerakan motorik halus tentunya tidak memerlukan tenaga. Sehingga gerakan motorik halus yang baik dapat membuat anak berkreasi. Namun, pada tahap ini semua anak tidak dapat menguasai kemampuan ini yang sama sehingga membutuhkan stimulus (Indraswari, 2015).

Salah satu solusi agar meningkatkan keterlambatan motorik halus anak adalah memberikan stimulus dengan media *Finger Painting* (Nurjanah, Suryaningsih dan Putra, 2017). *Finger painting* merupakan bentuk permainan dengan cara melukis secara langsung dengan tidak menggunakan alat bantu, dimana anak bisa mengganti kuas melalui jarinya secara langsung (Maghfuroh dan Putri, 2017). *Finger painting* tentunya bisa melatih otot jari, dan koordinasi otot serta mata. *Finger painting* sangat membantu anak dalam membuat kreativitas dan motorik halusnya hal ini dikarenakan dapat melatih koordinasi mata dengan tangan (Kurnia, 2015).

Penelitian Maghfuroh & Putri (2017) menjelaskan ada pengaruh *finger painting* untuk motorik halus anak (p value = 0,001), sebelum pemberian *finger painting* sebanyak 31,0% anak mengalami perkembangan motorik halus terhambat dan meningkat menjadi normal sesudah pemberian *finger painting* sebanyak 95,2% anak. Dengan Handayani, Manuaba & Tirtayani (2018) bahwa ada pengaruh *finger painting* dalam perkembangan anak. Pemberian media *finger painting* berperan penting dapat membantu kemampuan motorik halus karena media yang digunakan sangat menyenangkan merangsang gerakan motorik halus anak.

Studi pendahuluan dilakukan tanggal 28 Agustus 2020 didapatkan jumlah siswa di PAUD Mawar Tlogomas sebanyak 43 anak. Berdasarkan informasi dari kepala sekolah menjelaskan bahwa belum pernah memberikan media *finger painting*

untuk merangsang motorik halus anak. Hal ini membuktikan bahwa perlu stimulasi untuk meningkatkan motorik halus anak dengan pemberian media *finger painting*. Berdasarkan observasi terhadap perkembangan motorik halus pada 20 anak usia dini diketahui sebanyak 15 anak belum aktif bermain dengan temannya dan sebanyak 5 anak aktif dan bisa mengerjakan seluruh anggota tangan dan kakinya. Berdasarkan pembahasan dan hasil studi pendahuluan maka peneliti ingin mengetahui “pengaruh media *finger painting* dengan perkembangan motorik halus pada anak usia dini di PAUD Mawar Tlogomas”.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat pengaruh media *finger painting* dengan perkembangan motorik halus pada anak usia dini di PAUD Mawar Tlogomas ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh media *finger painting* dengan perkembangan motorik halus pada anak usia dini di PAUD Mawar Tlogomas.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Identifikasi perkembangan motorik halus pada anak usia dini sebelum diberikan media *finger painting* di PAUD Mawar Tlogomas pada kelompok perlakuan.
2. Mengidentifikasi perkembangan motorik halus pada anak usia dini yang diberikan media menggambar di PAUD Mawar Tlogomas pada kelompok kontrol.
3. Mengidentifikasi perkembangan motorik halus pada anak usia dini sesudah diberikan media *finger painting* di PAUD Mawar Tlogomas pada kelompok perlakuan.

4. Menganalisis pengaruh media *finger painting* dengan perkembangan motorik halus pada anak usia dini di PAUD Mawar Tlogomas

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

Menambah wawasan dan pengetahuan kepada guru di PAUD tentang manfaat pemberian media *finger painting* untuk memberi stimulasi dalam meningkatkan perkembangan motorik halus anak.

1.4.2 Praktis

1. Bagi institusi layanan kesehatan dan stimulasi

Sebagai bahan acuan untuk memberikan media *finger painting* sebagai media pembelajaran.

2. Bagi institusi pendidikan

Dapat dijadikan sebagai penambahan ilmu pengetahuan khususnya pengaruh media *finger painting* dalam perkembangan motorik halus.

3. Bagi mahasiswa keperawatan

Hasil penelitian sebagai bahan pengetahuan mahasiswa untuk memberikan tindakan meningkatkan perkembangan motorik halus apabila ada kegiatan kemahasiswaan yang langsung terjun ke lapangan.

4. Bagi peneliti

Sebagai implementasi ilmu bagi peneliti terkait pengaruh media *finger painting* dengan perkembangan motorik halus, sebagai sumber rujukan untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Beaty. 2013. *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini Edisi Ketujuh*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Departemen Kesehatan RI & Ikatan Dokter Anak Indonesia. 2015. *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Dasar*. Jakarta: Depkes RI dan IDAI.
- Dinkes Kota Malang. 2018. *Pemerintah Daerah Kota Malang. Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Malang Tahun 2013-2018*. Malang: Pemerintah Kota Malang
- Fitriani. 2018. Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini . *Jurnal Golden Age, Hamzanwadi Vol. 3 No. 1, Juni 2018, Hal. 25- 34 E-Issn : 2549-736*. Diakses pada tanggal 27 Juni 2020 pukul 17:01 WIB.
- Handayani K. S. W., Manuaba I. B. S., & Tirtayani L. A., 2018. Pengaruh Finger Painting Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok B2 Di TK Ganesha. *e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini 6 (3)*. Universitas Pendidikan Ganesha. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/download/15237/9300>. Diakses pada tanggal 27 Oktober 2019 pukul 10:33 WIB.
- Hurlock. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Indraswari, Lolita. 2015. Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mozaik Di Taman Kanak-Kanak Pembina Agam. *Jurnal Pesona PAUD 1 (1)*. Universitas Negeri Padang. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/article/viewFile/1633/1407>. Diakses pada tanggal 12 Januari 2020 pukul 10:35 WIB.
- Indriani. 2019. Kelas Ibu Balita Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Ibu Dalam Stimulasi Tumbuh Kembang. *Jurnal Kesehatan Prima 1 (2)*. Diakses pada tanggal 27 Juni 2020 pukul 10:15 WIB.
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta. Kencana.
- Kemendikbud RI. 2014. *Permendikbud Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
- Kemenkes RI. 2018. *Profil Anak Indonesia 2018*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA).

- Kumasalasri. 2018. *Pengaruh Kegiatan Kolase Terhadap Keterampilan Motorik Halus Anak*. *Jurnal Care* 5 (2). P-Issn: 2355-2034 / E-Issn: 2527-9513. Diakses pada tanggal 27 Juni 2020 pukul 10:13 WIB.
- Kurnia, Selia Dwi. 2015. Pengaruh Kegiatan Painting Dan Keterampilan Motorik Halus Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini Dalam Seni Lukis. *Jurnal Pendidikanusia Dini* 9 (2). Universitas Negeri Jakarta. <https://media.neliti.com/media/publications/118756-ID-pengaruh-kegiatan-painting-dan-keterampi.pdf>. Diakses pada tanggal 27 Oktober 2019 pukul 11:42 WIB.
- Maghfuroh L. & Putri K. C. 2017. Pengaruh Finger Painting Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah Di TK Sartika I Sumurgenuk Kecamatan Babat Lamongan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan* 10 (1). STIKES Muhammadiyah Lamongan. <http://journal2.unusa.ac.id/index.php/JHS/article/download/144/123/>. Diakses pada tanggal 27 Oktober 2019 pukul 12:11 WIB.
- Nanda Eka, I. S. 2016. *Perkembangan Motorik Halus Ana Usia 3-4 Tahun Di Kelompok Bermain Cendekia Kids School Madiun Dan Implikasinya Pada Layanan Konseling*. *Jurnal Kesehatan Prima* 2 (1). Diakses pada tanggal 27 Juni 2020 pukul 10:17 WIB.
- Nomi Pura & Asnawati. 2019. Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kolase Media Serutan Pensil. *Jurnal Ilmiah Potensia*, (2019), Vol. 4 (2), 131-140. E-Issn: 2621-2382 P-Issn: 2527-9270. Diakses pada tanggal 27 Juni 2020 pukul 17:05 WIB.
- Nurjanah N., Suryaningsih C. & Putra B. D. A., 2017. Pengaruh Finger Painting Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Prasekolah di TK At-Taqwa. *Jurnal Keperawatan BSI* 5 (2). Stikes Jenderal Achmad Yani Cimahi. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/download/15237/9300>. Diakses pada tanggal 27 Oktober 2019 pukul 11:04 WIB.
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Peni. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Persada.
- Soetjningsih. 2013. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Kedokteran EGC.
- Sugiyono, 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sumanto. 2014. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Utami, Rahayu Budi. 2015. *Pengaruh Stimulasi Motorik Halus terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Tiripan Berbek Nganjuk*. Naskah Publikasi, STIKes Satria Bhakti

Nganjuk. <http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/akper/article/download/410/312/>.
Akses Tanggal 27 September 2019, Pukul.15:19. Wib

Wiyani, Ardy Novan. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.

Yuniarti. D. Februari 2014. Pengaruh Permainan Kolase Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B Di Tk Pertiwi Ii Jambeyan, Karanganom, Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014.

Zahwa, Alfy Kholidah., dan Reza, Muhammad. 2018. *Pengaruh Seni Kolase terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Surabaya*. PAUD Teratai, Vol.7, No.3. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/25410>.
Akses Tanggal 6 Oktober 2019, Pukul.20:10 wib